

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diolah dan disajikan oleh pihak lain. Data sekunder meliputi laporan keuangan kuartalan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit (*annual report*) yang terdiri dari neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan selama 2014 – 2016.

Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang kemudian digunakan untuk menentukan hasil variable independen *Receivable Turn Over* (RTO) dan periode pengumpulan piutang dan *Return On Asset* {ROA} dalam rasio profitabilitas sebagai variabel dependen. Seluruh data diperoleh dengan cara mengunduh dari situs Bursa Efek Indonesia

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang perlu untuk mendukung data primer. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan instrumen sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, pendapat para ahli yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan-catatan tertulis yang ada alokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi terkait.

3.2.1 Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu perusahaan-perusahaan *go public* yang tergabung dalam kelompok perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang terdiri dari:

1. Data perusahaan yang termasuk ke dalam kelompok perusahaan pembiayaan yang dapat di unduh melalui laman yang disediakan perusahaan atau dapat mengunjungi kepustakaan Bursa Efek Indonesia.
2. Data laporan keuangan yang dipublikasikan tahunan (annual report), yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan laba rugi periode 2014- 2016.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder dan sampel yang digunakan, maka teknik pengumpulan data digunakan dengan teknik dokumen yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) periode 2014 – 2016. Data diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus dari *Receivable Turn Over* (RTO), periode pengumpulan piutang, dan *Return On Asset* {ROA} diperoleh dengan mengutip secara langsung dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat (Y) adalah *Return On Asset* {ROA} sebagai Rasio Profitabilitas perusahaan. Variabel terikat yaitu nilai perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

laba dengan menggunakan total asset yang ada dan setelah biaya biaya modal yang dikeluarkan dari analisis. Sedangkan Variabel *Indepedend* atau Variabel Bebas (X) adalah rasio keuangan yang dilihat dari rasio keuangan tahunan. Rasio yang digunakan meliputi *Receivable Turn Over* (RTO), periode pengumpulan piutang.

3.3.1 Definisi Variabel

1. *Receivable Turn Over* (RTO)

Usaha untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun.

2. Periode Pengumpulan Piutang

Menggambarkan kemampuan rata-rata perusahaan dalam menagih piutang yang dihitung dalam hari. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin lama waktu yang diperlukan untuk menagih piutangnya.

3. *turn On Asset* {ROA}

Nilai perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang ada dan setelah biaya biaya modal yang dikeluarkan dari analisis Secara ringkas definisi operasional dan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasionalisasi Variabel dan Skala pengukuran

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	<i>Receivable Turn Over</i> (RTO)	$RTO = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$	Rasio
2.	Periode Pengumpulan Piutang	$\text{Periode Pengumpulan Piutang} = \frac{\text{piutang rata-rata}}{\text{Penjualan kredit 30 hari}} \times 360 \text{ Hari}$	Rasio
3.	<i>Return On Asset</i> {ROA}	$ROA = \frac{\text{Profit before income Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

3.4 Objek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi terdiri atas keseluruhan individu atau objek yang diamati atau ukuran yang diperoleh dari seluruh individu atau objek yang terkait (Lind Marchal Wathen, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah porsi atau bagian dari populasi yang sejenis (Lind Marchal Wathen, 2014). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam kelompok perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.

Terdapat beberapa kriteria perusahaan yang menjadi sampel, diantaranya:

1. Perusahaan-perusahaan yang konsisten tergabung dalam kelompok perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016.
3. Tersedia data laporan keuangan selama kurun waktu penelitian (2014–2016)



Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan Kelompok Pembiayaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BBLD	Buana Finance Tbk
2	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk
3	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
4	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk
5	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk
6	H DFA	Radana Bhaskara Finance Tbk <i>d.h HD Finance Tbk</i>
7	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk
8	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
9	MFIN	Mandala Multifinance Tbk
10	MGNA	Magna Finance Tbk
11	TIFA	Tifa Finance Tbk
12	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
13	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
14	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.3 Teknik Pengambilan Data

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling*, dimana semua anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Oleh sebab itu, sampel yang dipilih harus representatif artinya segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang terpilih.

3.4.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2011).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghazali (2011) merupakan bagian dari statistika yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata – rata (*mean*), dan standar deviasi. Analisis statistika deskriptif bertujuan agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagiorang yang membacanya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Sebagai contoh, dilakukan analisis terhadap semua uji asumsi klasik, lalu dilihat mana yang tidak memenuhi persyaratan. Kemudian dilakukan perbaikan pada uji tersebut, dan setelah memenuhi persyaratan, dilakukan pengujian pada uji yang lain. Pada penelitian ini adapun uji asumsi yang dilakukan adalah uji Autokorelasi, uji multikolinieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode analisis) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) (Ghozali, 2006). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji *Durbin-Waston* (Uji *Dw*). Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi yaitu: (a) jika $0 < d < d_l$ maka tidak ada korelasi positif, (b) jika $d_l < d < d_u$ maka tidak ada korelasi positif, (c) jika $4-d_l < d < 4$ maka tidak ada korelasi negatif, (d) jika $4-d_u < d < 4-d_l$ maka tidak ada korelasi negatif, (e) jika $du < d < 4-du$ maka tidak ada korelasi positif maupun negatif.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan situasi dimana terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen. Menurut (Ghozali, 2006). Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi tidak boleh terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas mempengaruhi variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada pada kisaran nol sampai satu. Nilai R^2 mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas (kecil). Jika R^2 mendekati satu berarti variasi variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah

variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas *Ratio Turn Over* (RTO), periode pengumpulan piutang, secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*ROA*).

3. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

